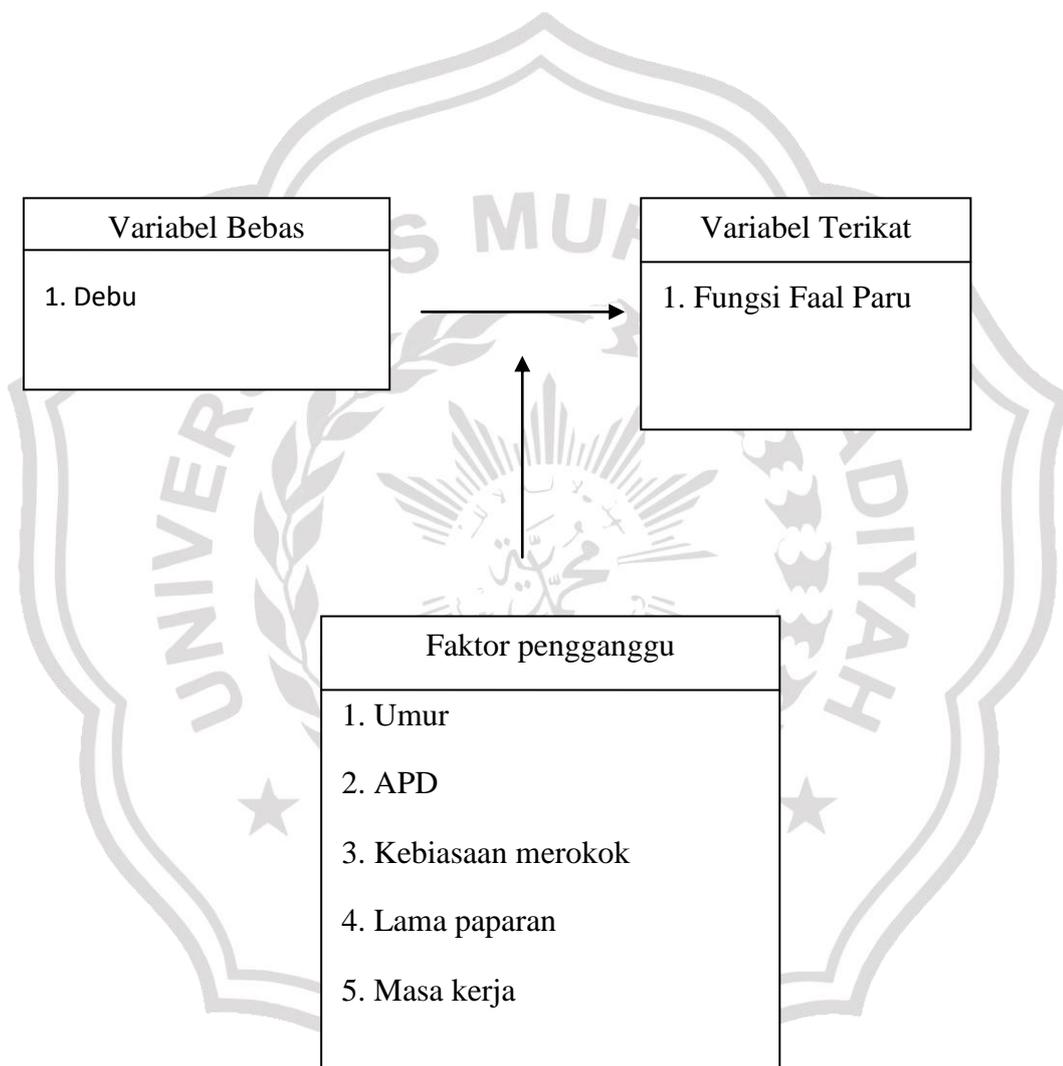


## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas, gangguan fungsi paru seorang pekerja akan dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan karakteristik individu dari pekerja itu sendiri. Keadaan lingkungan kerja yang kurang baik akan berdampak

terhadap kesehatan pekerja, misalnya kadar debu di tempat kerja terlalu tinggi. Debu yang ada di tempat kerja akan masuk ke dalam tubuh pekerja melalui inhalasi dan akan terakumulasi di dalam saluran pernapasan pekerja. Debu yang masuk ke saluran pernapasan pekerja akan dipengaruhi oleh kadar debu yang ada di tempat kerja dan lama pekerja itu berada di area kerja tersebut. Jika debu yang terakumulasi di dalam saluran pernapasan dan di dalam paru sudah dalam kadar tinggi, hal itu dapat berakibat buruk terhadap saluran pernapasan. Gangguan faal paru ini juga dipengaruhi oleh beberapa hal dari pekerja antara lain umur, masa kerja, lama paparan dan kebiasaan merokok. Tetapi hal buruk tersebut dapat dicegah dengan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) yang benar.

### **3.2 Hipotesis Penelitian**

Ada hubungan antara paparan debu, penggunaan APD dan karakteristik individu (umur, lama paparan, masa kerja dan status merokok) dengan gangguan faal terhadap para pekerja di UD. Kartika Jasa